

ABSTRACT

Mildawati, Ahmad Harakan, and Nur Khaerah. *Women's Political Leadership in Southeast Asia (Comparative Study of the Political Leadership of Megawati Sukarnoputri and Maria Gloria Macapagal Arroyo)*.

The role of women in political leadership in Southeast Asia is growing. Their representation can improve women's welfare and become an important agenda in the policy-making and development process. The comparative study in this research examines women's political leadership styles in order to understand the factors that influence the success and challenges faced by women in leadership positions in the Southeast Asia region.

This research uses a qualitative method with a descriptive analysis approach to compare the leadership styles of Megawati Sukarnoputri and Maria Gloria Macapagal Arroyo. In this research the author collected literature studies to collect references in the form of books, scientific articles, comparative documents and other things. Then the data was analyzed through stages of reduction, data display, and content analysis and assisted with Nvivo 12 plus software. The research results show that the traist models between Megawati and Arroyo have many similarities, especially in their political leadership backgrounds, but Megawati is more dominant in her assertiveness and populist style. The behavioral leadership model dominates Arroyo as evidenced by her economic orientation as well as regional and international diplomacy. The Contingency model of leadership dominates Megawati as evidenced by her strength in political leadership. This research can provide useful knowledge for understanding the role and impact of women's political leadership in Southeast Asia. This can pave the way for further research and provide policy guidance to increase women's participation and influence in politics, especially in the Southeast Asian region.

Key words: *Leadership, Women's Politics, Southeast Asia*

ABSTRAK

Mildawati, Ahmad Harakan, dan Nur Khaerah. Kepemimpinan Politik Perempuan di Asia Tenggara (Studi Komparasi Kepemimpinan Politik Megawati Sukarnoputri dan Maria Gloria Macaraeng Macapagal Arroyo).

Peran perempuan dalam kepemimpinan politik di Asia Tenggara semakin berkembang. Keterwakilan mereka dapat meningkatkan kesejahteraan perempuan dan menjadi agenda penting dalam proses pembuatan kebijakan, serta pembangunan. Studi komparasi dalam penelitian ini mengulik gaya kepemimpinan politik perempuan agar dapat memahami faktor yang mempengaruhi kesuksesan dan tantangan yang dihadapi oleh perempuan dalam posisi kepemimpinan di kawasan Asia Tenggara.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis untuk membandingkan gaya kepemimpinan Megawati Soekarnoputri dan Maria Gloria Macapagal Arroyo. Dalam penelitian ini penulis menggumpulkan studi literatur untuk mengumpulkan referensi berupa tontonan berupa video, buku, artikel ilmiah, dokumen komparasi dan lainnya. Kemudian data dianalisis melalui tahapan reduksi, *display* data, dan analisis isi dan dibantu dengan *software* Nvivo 12 *plus*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *traist model* antara Megawati dan Arroyo memiliki banyak kesamaan terutama dalam latar belakang kepemimpinan politiknya, akan tetapi Megawati lebih mendominasi dalam ketegasannya dan gaya populisnya. Kepemimpinan *behavioral model* lebih mendominasi ke Arroyo dibuktikan dengan orientasi ekonominya serta diplomasi *regional* dan internasional. Kepemimpinan *Contingency model* lebih mendominasi ke Megawati dibuktikan dengan kekuatannya dalam kepemimpinan politiknya. Penelitian ini dapat memberikan sumbangsi ilmu yang bermanfaat untuk pemahaman tentang peran dan dampak kepemimpinan politik perempuan di Asia Tenggara. ini dapat membuka jalan bagi penelitian lanjutan dan memberikan panduan kebijakan untuk meningkatkan partisipasi dan pengaruh perempuan dalam politik khususnya di wilayah Asia Tenggara.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Politik Perempuan, Asia Tenggara